

INTISARI

Salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah melalui optimalisasi potensi dalam sektor pariwisata. Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang turut andil dalam pembangunan daerah, serta sebagai rangsangan untuk meningkatkan pembangunan pada sektor lain secara berkala. Pendapatan daerah dan industri pariwisata berkaitan dan berjalan melalui jalur PAD dan bagi hasil pajak/bukan pajak. Provinsi Jawa Barat memiliki potensi pariwisata yang cukup baik dan mendapat perhatian untuk terus dikembangkan, terlihat dari jumlah PAD yang selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data panel selama 5 tahun (2012-2016). Analisis data dengan menggunakan metode *Pooled Least Square* dan *Fixed Effect Model*. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan, jumlah restoran dan rumah makan, jumlah kamar hotel, jumlah kendaraan bermotor umum, dan PDRB. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah wisatawan dan jumlah kamar hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata, sedangkan variabel jumlah restoran dan rumah makan, jumlah kendaraan bermotor umum, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dengan angka probabilitas.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pariwisata, *Pooled Least Square*, *Fixed Effect Model*.

ABSTRACT

One of the efforts to increase region's revenue is through the optimization of potential in the tourism sector. The tourism sector has a contribution that contributes to regional development, as well as a stimulus to increase development in other sectors on a regular basis. Regional revenue and tourism industry are related and running through PAD channels and tax / non-tax revenue sharing. West Java Province has good tourism potential and attention to continue to be developed, seen from the amount of PAD which always increase in every year. This is what makes researchers interested to conduct research on regional revenue from the tourism sector that aims to analyze the factors that affect regions revenue from the tourism sector in some districts in West Java Province. The data used in this research is secondary data that is panel data for 5 years (2012-2016). Data analysis using Pooled Least Square method and Fixed Effect Model. The variables in this research are the number of tourists, the number of restaurants and food stalls, the number of hotel rooms, the number of public motor vehicles, and GRDP. Based on this research, it can be concluded that the variable of the number of tourists and the number of hotel rooms has no significant effect to the regions revenue from the tourism sector, while the variable of the number of restaurants and food stalls, the number of public motor vehicles, and GRDP have a significant effect on the regions revenue from the tourism sector with probability numbers.

Keywords: Regions Revenue, Tourism, Pooled Least Square, Fixed Effect Model.